

BAB V

PEMBAHASAN

A. Korelasi Kreatifitas Guru Mata Pelajara Fikih dalam Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N 4 Blitar.

Korelasi kreatifitas guru mata pelajara fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTs N 4 Blitar dijelaskan pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Hasil pengujian hipotesis korelasi kreatifitas guru mata pelajara fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y).

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.4	Kesimpulan
1	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar.	0,398	0,05	0,20- 0,40 (rendah)	Ada korelasi positif dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori rendah dengan hasil analisis r hitung $=0,398 > r$ tabel $=0,05$

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisa data, dapat diketahui bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,398 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar.

Menurut Adinda Putri A. mengungkapkan bahwa “ dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran saya menjadi lebih memahami materi yang disampaikan guru mata pelajaran fikih. Karena saya merasa tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru fikih”.¹ Djemino menuturkan:

banyak metode yang saya gunakan agar anak-anak tidak bosan di dalam kelas seperti diskusi, praktek, ceramah, tanya jawab, sisodrama dll. Untuk kelas VIII jika ada materi yang perlu dipraktikkan seperti sujud syukur, nanti anak-anak secara berkelompok maupun pribadi saya minta untuk praktek sujud syukur. Nampaknya dari situ untuk anak-anak menjadi termotivasi untuk belajar. Selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada beberapa siswa saja bagi yang mau maju ke depan tanpa saya panggil maka akan saya beri nilai 100, dan selanjutnya maka nilainya di bawah 100. Dan mereka akan berlomba-lomba untuk maju ke depan demi mendapatkan nilai yang tinggi tanpa saya panggil namanya.²

Peneliti juga melaksanakan observasi secara langsung ketika guru mata pelajaran fikih mengajar di dalam kelas. “Terlihat sebagian besar siswa sangat berantusias ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Meskipun demikian masih

¹ Wawancara dengan Adinda Putri, (murid kelas VIII D Mts 4 Blitar), di depan kelas VIII D MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 10.05 WIB) .

² Wawancara dengan Djemino, S.Pd.I, (Guru Fikih di Mts N 4 Blitar), di gazebo depan ruang komputer MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 11.25 WIB).

ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru fikih. Namun ketika guru fikih menegur siswa yang tidak memperhatikan guru fikih, siswa tersebut kembali antusias memperhatikan apa yang disampaikan guru.³

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kreatifitas guru dalam mengembangkan metode belajar yang beraneka ragam dan menarik, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga apa yang telah direncanakan dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal oleh peserta didik. Dari sini, secara akademik didapati penguatan atas penolakan dari H_0 sekaligus penerimaan dari H_a dengan pengambilan kesimpulan seperti yang terdapat pada tabel 5.1 diatas.

B. Korelasi Kreatifitas Guru Mata Pelajara Fikih dalam Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N 4 Blitar.

Korelasi kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTs N 4 Blitar dijelaskan pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2

Hasil pengujian Hipotesis Korelasi kreatifitas guru mata pelajara fikih dalam penggunaan media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y)

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.4	Kesimpulan
2	Ada korelasi	0,276	0,05	0, 20- 0,40	Ada korelasi positif

³ Observasi di MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019, jam 09.30 WIB.

	positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar			(rendah)	dan signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori rendah dengan hasil analisis r hitung $=0,276 > r$ tabel $=0,05$
--	--	--	--	----------	---

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisis data, dapat diketahui bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara metode pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,398 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaa media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar.

Adinda Putri A. Mengungkapkan “biasanya media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran fikih bermacam-macam. Beliau biasanya menggunakan laptop dan LCD proyektor ketika menunjukkan video-video pembelajaran. Selain itu biasanya beliau juga menulis di papan tulis materi yang

sedang kami pelajari”.⁴ Aprilia eka pratiwi juga menambahkan bahwa “media yang digunakan guru fikih selalu membuat saya menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semisal ketika guru Fikih menampilkan video-video yang telah dibuat oleh teman-teman secara berkelompok, setelah itu ditayangkan di depan kelas menggunakan LCD proyektor sehingga mempermudah saya memahami materi yang dipelajari”.⁵ Selain itu Djemino menjelaskan bahwa:

biasanya saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan materi dan soal ulangan harian di depan kelas. Tujuannya agar siswa tidak bosan di dalam kelas. Kalau soal ujian ditampilkan itu untuk mengurangi kegaduhan saat ulangan harian dan meminimalisir anak-anak yang menyontek pada temannya. Biasanya saya juga meminta mereka untuk membuat video pembelajaran semisal ketika hari raya Idul Adha ada penyembelihan hewan kurban saya meminta mereka untuk membuat tugas video penyembelihan hewan kurban dan ditampilkan di LCD proyektor. Saya biasanya juga menggunakan media kertas yang saya jadikan kapal-kapalan untuk menentukan siapa yang tugasnya akan ditayangkan dahulu di dalam kelas.⁶

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam mengembangkan media belajar yang banyak dan menarik, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ini terlihat ketika siswa antusias mengumpulkan tugas yang diberikan guru fikih Sehingga apa yang telah direncanakan dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal oleh peserta didik. Dari sini, secara akademik didapati penguatan atas penolakan dari H_0 sekaligus penerimaan

⁴ Wawancara dengan Adinda Putri, (murid kelas VIII D Mts 4 Blitar), di depan kelas VIII D MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019, Jam 10.05 WIB).

⁵ Wawancara dengan Aprilia Eka Pratiwi, (murid kelas VIII D Mts 4 Blitar), di depan kelas VIII D MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019, Jam 10.15 WIB).

⁶ Wawancara dengan Djemino, S.Pd.I, (Guru Fikih di Mts N 4 Blitar), di gazebo depan ruang komputer MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019, Jam 11.25 WIB).

dari H_a dengan pengambilan kesimpulan seperti yang terdapat pada tabel 5.2 di atas.

C. Korelasi kreatifitas Guru Mata Pelajaran Fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran (X_1 - X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII (Y) di MTs N 4 Blitar.

Korelasi kreatifitas guru mata pelajara fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran (X_1 - X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTs N 4 Blitar dijelaskan pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3

Hasil pengujia Hipotesis Korelasi kreatifitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode dan media pembelajaran (X_1 - X_2) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y)

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.4	Kesimpulan
3	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih (X) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar	16.218	3,07	signifikan	Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih (X) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar dalam kategori kuat dengan hasil analisis F hitung = 16.218 > F tabel = 3,07.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisis data, dapat diketahui bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara metode pembelajaran (X_1) dan media pembelajaran (X_2) dengan motivasi belajar

siswa kelas VIII (Y) yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.218 > 3,07$). Nilai sidnifikasi F untuk variabel kreatifitas guru mata pelajaran fikih adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari robabilitas 0,05 atau dapat dituliskan ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreatifitas guru fikih (X) dengan motivasi belajar siswa kelas VIII (Y) di MTsN 4 Blitar.

Aprilia Eka Pratiwi mengungkapkan “guru mata pelajaran fikih yang mempunyai kratifitas mengajar yang tinggi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena dengan kreatifitas yang dimilikinya beliau bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas agar lebih menarik. Sehingga siswa bisa antusias mengikuti belajar di kelas”.⁷ Sama halnya dengan Aprilia, Dinda juga mngungkapkan bahwa “ketika guru kreatif maka kami menjadi senang mengikuti pelajaran di kelas karena kami merasa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga saya menjadi termotivasi dalam belajar”.⁸ Ini diperkuat oleh pendapat Djemino, yang menyatakan bahwa;

menjadi guru seharusnya mampu mengembangkan kemampuan mengajar yang dimiliki sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar. Sehingga apa yang diinginkan dari awal pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sempurna. Kreatifitas guru harus dikembangkan sehinga guru mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dengan baik. Dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.⁹

⁷ Wawancara dengan Aprilia Eka Pratiwi, (murid kelas VIII D Mts 4 Blitar), didepan kelas VIII D MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 10.15 WIB) .

⁸ Wawancara dengan Adinda Putri, (murid kelas VIII D Mts 4 Blitar), didepan kelas VIII D MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 10.05 WIB) .

⁹ Wawancara dengan Djemino, S.Pd.I, (Guru Fikih di Mts N 4 Blitar), di gazebo depan ruang komputer MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 11.25 WIB).

Sehubungan dengan kreatifitas guru , Djemino selaku guru mata pelajaran fikih mengungkapkan “ saya merasa jika menggunakan metode dan media yang menarik siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Sebagai seorang guru harus menjadi guru yang berkualitas dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi”.¹⁰ Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi secara langsung. “Peneliti melihat para siswa belajar dengan tertib dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tertib dan sesuai dengan jadwal. Bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diminta oleh guru fikih, maka guru fikih akan memberinya hukuman dengan membersihkan masjid ataupun kamar mandi agar siswa menjadi tertib”.¹¹ Dari sini, secara akademik diperoleh penguatan atas penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a dengan kesimpulan sebagai dalam tabel 5.3 di atas, apalagi setelah diperoleh kesimpulan dari tabel 5.1, dan tabel 5.2 yang secara keseluruhan terdapat penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a .

) an (

¹⁰ Wawancara dengan Djemino, S.Pd.I, (Guru Fikih di Mts N 4 Blitar), di gazebo depan ruang komputer MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019 , Jam 11.25 WIB).

¹¹ Observasi di MTs N 4 Blitar, Kamis 15 Agustus 2019, jam 09.30 WIB.